

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Jatisari Nalumsari Jepara menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini digunakan untuk mempelajari tentang bagaimana keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat atau penelitian yang dilakukan dilapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini dilakukan secara langsung guna untuk memperoleh data yang akurat. Peneliti akan mengumpulkan data yang akurat di SDN Jatisari, yang difokuskan pada kelas besar untuk memperoleh data konkrit tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial.

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti di SDN Jatisari Nalumsari Jepara adalah pendekatan kuantitatif yang diunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian. Disini peneliti mengambil lokasi di SDN Jatisari Nalumsari Jepara. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini karena merasa tertarik dengan bagaimana penggunaan *gadget* oleh anak-anak di sekolah ini. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kondisi perilaku sosial anak yang sudah ketergantungan dengan penggunaan *gadget* di masa pandemi ini. Pada masa pandemi ini, anak-anak akan lebih sering menggunakan *gadget* dengan alasan adanya tugas yang diberikan oleh guru. Tetapi kenyataannya tidak seperti itu, mereka hanya saja kecanduan bermain *gadget*

¹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 74

² Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 14

sampai lupa pentingnya perilaku sosial yang seharusnya mereka terapkan di lingkungan sekitar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas besar yang ada di SDN Jatisari Nalumsari Jepara yaitu mulai dari kelas IV, V, dan VI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan salah satu teknik yang ada di *probability sampling*. *Simple random sampling* dilakukan dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pengujian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu penggunaan *gadget*. *Gadget* adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia.⁵

Unsur positif dan buruk yang muncul dari penggunaan gawai antara lain: 1) Mengembangkan imajinasi, 2) Melatih

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 117

⁴ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 120

⁵ Zuli Dwi Rahmawati, *Penggunaan Media Gadget dalam Aktivitas Belajar dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Anak*, Jurnal Studi Pengajaran Islam, Vol. 3, No. 1, Januari 2020, 100

kecerdasan, 3) Meningkatkan rasa percaya diri, 4) Mengembangkan keterampilan membaca, matematika, dan pemecahan problematika, 5) Menurunnya kesadaran dalam belajar, 6) Malas menulis dan membaca, 7) Menurunnya kapasitas bersosialisasi, 8) Kecanduan penggunaan gadget, 9) Menyebabkan gangguan kebugaran, 10) Menghambat peningkatan kognitif anak.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu perilaku sosial. Perilaku sosial adalah adanya suatu hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan lingkungan sekitar.

Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memnuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan.⁷ Bentuk perilaku sosial antara lain 1) penerimaan atau penolakan orang lain, 2) kurang bersosialisasi dan bersosialisasi, 3) ramah atau tidak bersahabat, 4) simpati atau antipati.

Indikator variabel

1. Gadget

- a. Pengenalan *gadget*
- b. Penguasaan penggunaan *gadget*
- c. Fungsi penggunaan *gadget*
- d. Manfaat *gadget* di sekolah
- e. Dampak penggunaan *gadget*

2. Perilaku Sosial

- a. Bentuk perilaku sosial peserta ajar
- b. Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial peserta ajar

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, peneliti melakukan uji validitas dan reliabelitas guna untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan penelitian yaitu penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial siswa kelas besar di SDN Jatisari.

⁶ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 60

⁷ Nunu Nurfirdaus dan Risnawati, *Studi tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Peserta ajar (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten)*, Jurnal Lensa Pendas, Vol. 4, No. 1, Februari 2019, 39

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat.⁸

Penelitian ini menguji kevalidan data menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikan yang membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung > dari r tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid. Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment*:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

∑σ²_b = jumlah varian butir

σ²_t = varians total

Setelah diperoleh r hitung, untuk memastikan bahwa instrumen tersebut reliabel atau tidak, hasilnya dikonsultasikan dengan hasil yang r tabel dengan derajat

⁸ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 173

blunder sebesar 5% atau 1%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat difungsikan untuk pengujian.⁹ Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, difungsikan pedoman sebagai berikut:

Besarnya r	Interprestasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat rendah

Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0.60.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan sumber yang beragam, *setting* yang beragam, dan cara yang beragam. Teknik pengumpulan data disebut sebagai langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam pengujian ini ada beberapa cara, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan pemberian pertanyaan tetap atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sesuai untuk difungsikan dengan berbagai responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui surat atau internet.¹¹

pertanyaan tertutup difungsikan dalam studi ini, dimana responden dapat dibantu untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan juga memudahkan peneliti untuk meneliti statistik

⁹ Suharsimi, *Prosedur Pengujian*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2012), 75

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Pengujian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 354

¹¹ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199

pada semua kuesioner yang telah dikumpulkan. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengasumsikan solusi cepat atau memilih satu solusi peluang dari pertanyaan yang telah disiapkan. Angket akan dibagikan pada siswa kelas besar di SDN Jatisari yang akan menjadi responden pada pengujian ini. Angket ini berisi tentang bagaimana penggunaan *gadget* dan perilaku sosial yang ada di SDN Jatisari.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara dimanfaatkan sebagai cara untuk memperoleh data jika peneliti ingin melakukan evaluasi awal untuk menemukan masalah yang harus diselidiki, dan juga jika peneliti ingin mengenali topik dari responden yang lebih besar. intensitas dan responden yang berjumlah kecil¹²

3. Observasi

Observasi merupakan metode yang kompleks, yang terdiri dari proses biologis dan mental. Metode paling vital dalam observasi merupakan metode pengamatan dan memori. Dalam pengujian ini, pendekatan observasi yang difungsikan merupakan observasi berperan aktif, khususnya peneliti yang bersangkutan dengan aktivitas sehari-hari yang berada atau difungsikan sebagai sumber data penelitian.¹³

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diinginkan untuk penelitian didapat semua, langkah berikut adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Data yang telah terkumpul melalui pemberian kuisisioner kepada beberapa responden yang berisikan solusi dari beberapa pertanyaan, kemudian diberikan kesempatan penilaian. Untuk penilaian positif sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu (SL) dengan skor 4
- b. Untuk jawaban sering (SR) dengan skor 3
- c. Untuk jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2
- d. Untuk jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1

¹² Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194

¹³ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 204

Sedangkan untuk skor pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu (SL) dengan skor 1
 - b. Untuk jawaban sering (SR) dengan skor 2
 - c. Untuk jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 3
 - d. Untuk jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 4
2. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji normalitas dan linieritas. Selanjutnya menggunakan rumus regresi sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara menguji normalitas setiap variabel. Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas setiap variabel menggunakan uji statistik. Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas data setiap variabel adalah sebagai berikut:

H_0 : data yang akan diuji berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data yang akan diuji tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 25 for windows.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memperlihatkan bagaimana keadaan hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji linieritas data dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) yang digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Untuk kriteria hasil uji linieritas adalah :

- 1) Apabila grafik mengarah ke sebelah kanan atas, maka data dinyatakan ke dalam kategori linier.

2) Apabila grafik mengarah ke sebelah kiri, maka data dinyatakan ke dalam kategori tidak linier.¹⁴

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas, peneliti akan menganalisa lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan cara:

a. Hipotesis Asosiatif

Uji asosiatif merupakan suatu tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang sudah diajukan penulis. Untuk pengujian hipotesis ini, penguji menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Sederhana

rx: koefisien korelasi antara variabel x dan y

x: variabel independen

y: variabel dependen

N: jumlah sampel yang diteliti

∑: sigma (jumlah)

a) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut¹⁵:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b) Setelah nilai a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Ŷ: subjek dalam variabel dependen

a: nilai Ŷ bila X = 0 (konstan)

b: angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel prediktor

X: subjek pada variabel prediktor yang mempunyai nilai tertentu.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Sebelum melakukan analisis lanjut, peneliti mencari nilai koefisien determinasi terlebih dahulu untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang ditimbulkan

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Pengujian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 276

oleh penggunaan gadget terhadap perilaku sosial peserta ajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

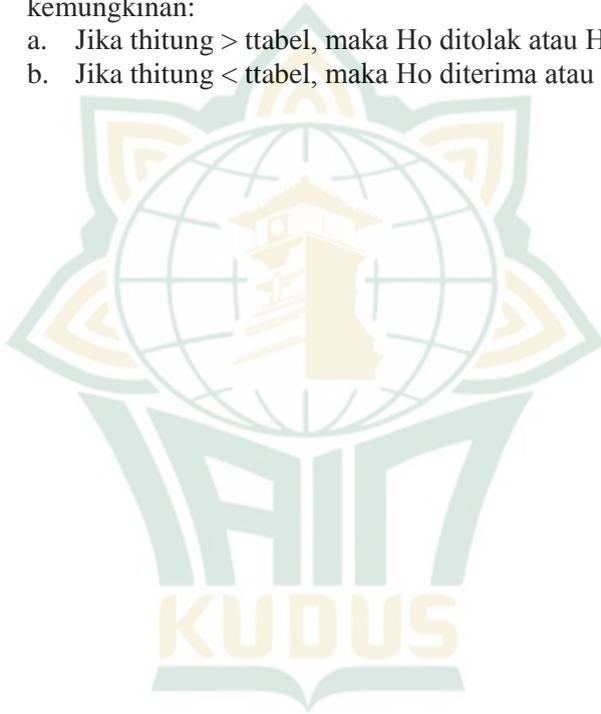
Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi¹⁶

Hal ini dibuat interpretasi lanjutan dari konsekuensi yang diperoleh melalui konsultasi nilai-nilai yang dihitung diperoleh dengan nilai tabel dengan derajat besar 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.¹⁷



¹⁶ Budiyono, *Statistika Untuk Pengujian Edisi Ke-2*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 287.

¹⁷ Sugiyono, *METODE PENGUJIAN PENGAJARAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 160